

ABSTRAKSI

Industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk percepatan pembangunan ekonomi, yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kesempatan kerja. Pengembangan industri kecil dan menengah akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha. Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah dalam penyerapan tenaga kerja yang cenderung fluktuasi dan laju pertumbuhannya negatif di beberapa tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, nilai produksi, dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja dalam Industri Kecil dan Menengah di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dalam bentuk *first difference* dengan menggunakan data time series tahun 1994-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah unit usaha kecil dan menengah pada IKM di Provinsi Jawa Tengah, nilai investasi pada IKM di Provinsi Jawa Tengah, upah minimum provinsi (UMP) dan data tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil dan menengah (IKM) di Provinsi Jawa Tengah. Data tersebut berupa data sekunder yang bersumber dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan *software SPSS 17*.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 17 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,764. Hal ini menunjukkan bahwa 76,4% penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel jumlah unit usaha, nilai produksi, nilai investasi, dan UMP. Sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Variabel jumlah unit usaha (X₁) tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di Jawa Tengah, variabel nilai produksi (X₂) mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, variabel nilai investasi (X₃) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel UMP (X₄) mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara bersama-sama variabel jumlah unit usaha, nilai produksi, nilai investasi dan UMP berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di Jawa Tengah.

Kata kunci : Industri Kecil dan Menengah, penyerapan tenaga kerja, jumlah unit usaha, nilai produksi, nilai investasi, UMP